

PERBEDAAN HASIL RIAS WAJAH MENGGUNAKAN TEKNIK *FACELIFT TAPE* VERTIKAL DAN HORIZONTAL PADA *MATURE SKIN*

Fani Permatasari

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

fani.20046@mhs.unesa.ac.id

Maspiyah¹, Sri Dwiyantri², Sri Usodoningtyas³

^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

maspiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Teknik tata rias wajah menjadi bagian kehidupan bagi kaum wanita tanpa memandang usia, perbedaan kondisi dan tekstur kulit wajah setiap wanita. Tujuan dari penelitian ini untuk 1) Mengetahui hasil rias wajah menggunakan teknik *facelift tape* vertikal pada *mature skin*. 2) Mengetahui hasil rias wajah menggunakan teknik *facelift tape* horizontal pada *mature skin*. 3) Mengetahui perbedaan hasil rias wajah yang menggunakan teknik *facelift tape* vertikal dan horizontal pada *mature skin*. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan lembar observasi yang diambil oleh responden berjumlah 30 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen menggunakan teknik analisis data rata-rata hitung dan Uji T *Independent sample*. Hasil penelitian diperoleh dari jumlah nilai rata-rata hitung kelima aspek teknik *facelift tape* vertikal memperoleh angka 2,86 tergolong cukup. Sedangkan jumlah nilai rata-rata hitung kelima aspek teknik *facelift tape* horizontal memperoleh angka 3,67 tergolong baik. Pada hasil SPSS 25 Uji T *Independent sample* dari kedua teknik mencakup kelima aspek diperoleh angka Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 ($<0,05$). Hal tersebut menunjukkan jika terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penggunaan teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin* dari masing-masing aspek maupun secara keseluruhan.

Kata Kunci: Tata rias wajah, teknik *facelift tape*, *mature skin*

Abstract

Makeup techniques are part of life for women regardless of age, differences in skin condition and texture of each woman's face. The purpose of this study was to 1) Determine the results of makeup using the vertical tape facelift technique on mature skin. 2) Determine the results of makeup using the horizontal tape facelift technique on mature skin. 3) Determine the differences in makeup results using the vertical and horizontal tape facelift techniques on mature skin. This research method uses an experimental method with observation sheets taken by 30 respondents. The type of research used is experimental research using the arithmetic mean data analysis technique and the Independent Sample T Test. The results of the study were obtained from the sum of the arithmetic mean values of the five aspects of the vertical tape facelift technique obtained a figure of 2.86 which is classified as sufficient. While the sum of the arithmetic mean values of the five aspects of the horizontal tape facelift technique obtained a figure of 3.67 which is classified as good. In the results of SPSS 25 Independent Sample T Test from both techniques covering all five aspects, the Sig. (2-tailed) figure was obtained less than 0.05 (<0.05). This shows that there is a significant difference in the use of vertical tape facelift and horizontal tape facelift techniques for the results of facial makeup on mature skin from each aspect and overall.

Keywords: Makeup, *facelift tape* technique, *mature skin*

PENDAHULUAN

Dari zaman dahulu hingga zaman modern, wanita menginginkan tampil cantik dan menarik. Kecantikan dapat diperoleh dari dalam diri seorang wanita. Menurut Afifah (2023), secara psikis kecantikan dapat dilihat dari kepribadian kecerdasan bahkan pengetahuan dan pendidikan. Namun pada kenyataannya, definisi kecantikan pada saat ini sering kali dihubungkan dengan keindahan luar tubuh manusia atau fisik (*outer beauty*).

Secara fisik dalam Afifah (2023) kecantikan perempuan dapat dilihat melalui bentuk wajah, warna kulit, dan sebagainya.

Banyak pendapat mengatakan bahwa wajah dapat dikatakan cantik karena dilihat dari bentuk wajah serta tekstur kulit. Menurut Yusharyahya (2021) kulit merupakan bagian organ tubuh terluar pada manusia yang dapat dengan mudah diamati jika terjadi perubahan. Maka dari itu, penting sekali untuk menjaga, merawat,

dan memelihara kesehatan kulit, salah satunya kulit wajah.

Dalam masalah perubahan kulit pada manusia, kulit wajah merupakan hal pertama yang terlihat saat mengalami permasalahan. Tanjung (2022) berpendapat bahwa permasalahan utama perempuan yang dapat memunculkan rasa kurang percaya diri ialah penuaan kulit atau *mature skin*. Perlu diketahui, penuaan kulit bisa terjadi tidak berpaku pada usia. Dalam penuaan juga bergantung pada jenis kulit wajah yang dimiliki. Jenis kulit yang kering bisa memicu timbulnya kerutan lebih cepat (Rizkyah and Karimah 2023). Sedangkan, menurut (Hidayatunnikmah et al. 2022) Perubahan kulit menjadi kendur umumnya dialami karena produksi kolagen dan elastin seseorang sudah menurun seiring berjalannya waktu sehingga kelembapan dan kekenyalan kulit berkurang atau menjadi kering. Oleh karena itu, kulit dapat dikatakan *mature skin* atau penuaan pada kulit apabila mulai timbul garis-garis halus atau kerutan pada wajah. Penuaan kulit adalah proses penurunan fungsi dan kapasitasnya secara bertahap. Ada dua faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kulit, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik (Yusharyahya 2021). Faktor intrinsik meliputi pengaruh genetik, kejiwaan, berkurangnya kolagen, dan berkurangnya hormon estrogen. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi pengaruh kosmetik, lingkungan, dan cuaca.

Bagian wajah yang paling rentan muncul kerutan adalah area mata, dikarenakan mata merupakan area periorbital yaitu salah satu area pertama yang memiliki proses kerja tanpa henti dan tak terhindarkan yang pasti berkembang seiring waktu (Chandra, 2020). Mudahnya timbul kerutan pada area mata disebabkan karena mata memiliki lapisan kulit yang lebih tipis dibanding bagian wajah lainnya (Akbar et al. 2019), kelenjar minyak sedikit, kurang dirawat, banyak berkedip, tonus dan turgor berkurang. Kerutan yang dimaksud bisa dilihat dari kantung mata yang melebar, munculnya garis atau lipitan yang menekuk yang terlihat di ujung atau ekor mata seseorang. Umumnya terdapat 2 sampai lebih lipitan yang terlihat. Dalam masalah ini juga banyak metode atau teknik yang dapat digunakan.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi kecantikan juga semakin maju untuk segala permasalahan kulit, salah satunya adalah prosedur pengencangan kulit wajah. Dilansir dari *Johns Hopkins School of Medicine* melaporkan bahwa lebih dari 100.000 wanita di Amerika Serikat memilih operasi pengencangan kulit area mata setiap tahunnya. Prosedur tersebut dilakukan melewati proses operasi atau proses bedah yang dapat mengangkat dan mengencangkan jaringan wajah di area mata sehingga menciptakan penampilan yang lebih segar dan kencang. Namun,

prosedur tersebut memakan waktu yang lama, biaya yang besar, dan tentunya kurang baik untuk kesehatan. Oleh sebab itu, riasan wajah merupakan pilihan yang bisa dilakukan untuk membuat kaum wanita tampil cantik dan mengembalikan kepercayaan dirinya (Monica, Nursanti, and Oxygentri 2020).

Melakukan riasan pada kulit yang memiliki kerutan atau *mature skin* bukanlah hal yang mudah. Menurut Sagita (2023), keadaan kulit yang kering dan berkerut sangat mempengaruhi hasil *make up* kurang maksimal atau tidak ideal. Sejauh ini riasan hanyalah meratakan warna kulit serta menutupi kekurangan seperti noda-noda pada wajah. Namun, tekstur kulit tidak bisa ditutupi oleh kosmetika atau riasan. Maka, aplikasi riasan pada *mature skin* tidak sembarangan. Riasan *mature skin* memiliki aturan yang bertujuan untuk membuat wajah terlihat lebih baik dan halus. Pada *mature skin*, koreksi area mata saat merias sangat diperlukan agar terlihat lebih sempurna dalam merias wajah (Dewi, 2020). Karena mata memiliki peran penting dalam riasan sebagai pusat ekspresi seseorang, maka dibutuhkan riasan yang memperhatikan area mata terutama pada kondisi tekstur kulit area mata yang dialami oleh wanita *mature skin*. Salah satu inovasi baru dalam dunia rias wajah yang dapat membantu tekstur kulit area mata yang berkerut tampak halus serta lebih kencang yaitu menggunakan *facelift tape*. Hal tersebut yang menjadi penentu hasil rias *mature skin* pada area mata sudah mencapai riasan yang ideal atau belum.

Menurut Anand (2021), diacu dalam Nurmaylanda, dkk. (2021) *Facelift tape* merupakan produk yang digunakan pada dunia kecantikan yang berguna secara efektif memberikan tampilan wajah menjadi wajah yang ideal atau lebih kencang. Penggunaan *facelift tape* ini dominan diperuntukkan untuk wajah *mature skin* yang sudah tampak kerutan halus di wajah seperti pada area mata. Maka, teknik pemakaian *facelift tape* juga penting diperhatikan untuk mencapai riasan wajah yang baik. Penggunaan *facelift tape* bisa dilakukan dengan dua cara yaitu, *facelift tape* secara vertical dan *facelift tape* secara horizontal. Penggunaan kedua teknik ini terletak pada kerut wajah yang terlihat di area mata.

Penelitian mengenai rias wajah menggunakan teknik rias wajah *facelift tape* masih belum banyak dilakukan. Untuk menguji mana yang lebih baik digunakan dalam rias wajah, maka dari itu fokus penelitian pada penelitian ini adalah membedakan hasil rias menggunakan teknik *facelift tape* vertikal dan horizontal pada *mature skin*.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini sampel adalah 2 orang perempuan yang mengalami

mature skin kerutan pada area mata di area Universitas Negeri Surabaya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan *facelift tape* teknik vertikal dan teknik horizontal pada *mature skin*. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kerataan, ketepatan, kehalusan, kerapian, serta kesesuaian kulit wajah hasil rias menggunakan *facelift tape* pada *mature skin* yang dinilai dari tampilan kerutan kulit wajah dengan indikator: a) : kerutan rata tersamarkan, b) ketepatan aplikasi foundation untuk menutupi *facelift tape*, c) kehalusan dan riasan tampak kencang, d) kerapian riasan, e) kesesuaian kulit wajah ideal. Penelitian ini juga memiliki variabel pengganggu yaitu bentuk wajah dan bentuk mata kedua model yang berbeda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan observasi yang dilakukan oleh 30 responden, terdiri dari ahli Tata Rias dan mahasiswa rias Universitas Negeri Surabaya yang memberi data nilai menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu serangkaian mengolah data menggunakan metode angka untuk memperoleh pemahaman yang baik. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata hitung untuk mengetahui hasil rias wajah menggunakan *facelift tape* vertikal dan horizontal pada *mature skin*. Dari data yang diperoleh, dihitung serta disimpulkan menggunakan tabel konversi nilai rata-rata, berikut:

Tabel 1. Konversi Nilai Rata-rata

No	Skor	Kriteria
1	1,00-1,80	Sangat tidak baik
2	1,81-2,60	Tidak baik
3	2,61-3,40	Cukup
4	3,41-4,20	Baik
5	4,21-5,00	Sangat baik

2. Teknik analisis data menggunakan program SPSS 25 dengan Uji T *Independent sample* dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil rias wajah antara yang menggunakan *facelift tape* vertikal dan horizontal pada *mature skin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Rias Wajah Menggunakan Teknik *Facelift Tape* Vertikal Pada *Mature Skin*

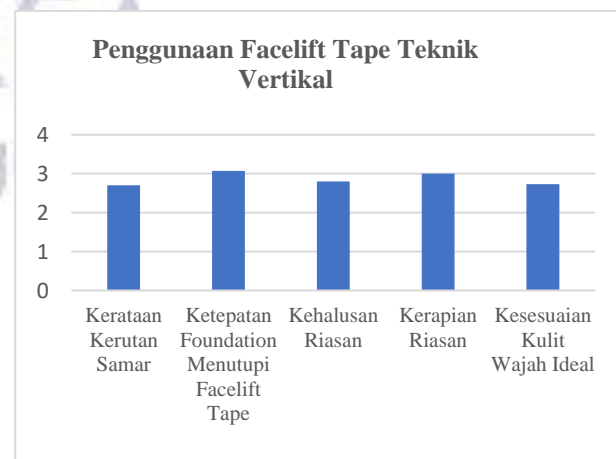


Gambar 1. Hasil Rias Wajah Menggunakan Teknik *Facelift Tape* Vertikal Pada *Mature Skin*

Data hasil penggunaan *facelift tape* teknik vertikal dari beberapa aspek, dapat dilihat dari tabel dan diagram berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-rata Hasil Rias Wajah Teknik *Facelift Tape* Vertikal

No	Nilai Rata-rata Hasil Rias Wajah Teknik <i>Facelift Tape</i> Vertikal	
	Aspek	Rata-rata <i>Facelift Tape</i> Vertikal
1	Kerataan (kerutan rata tersamarkan)	2,70
2	Ketepatan (ketepatan foundation menutupi <i>facelift tape</i>)	3,07
3	Kehalusan (kehalusan dan riasan tampak kencang)	2,80
4	Kerapian (kerapian riasan)	3,00
5	Kesesuaian (kesesuaian kulit wajah ideal)	2,73
	Jumlah	14,3
	Rata-rata	2,86



Gambar 2. Diagram Hasil Rata-rata Teknik *Facelift Tape* Vertikal

Jumlah nilai rata-rata teknik *facelift tape* vertikal dari kelima aspek adalah 14,3 dan hasil rata-rata dari keseluruhan aspek adalah 2,86. Keseluruhan hasil

penggunaan *facelift tape* menggunakan teknik vertikal pada rias wajah *mature skin* dilihat dari rata rata sebesar 2,86 maka tergolong cukup.

2. Hasil Rias Wajah Menggunakan Teknik *Facelift Tape* Horizontal Pada *Mature Skin*

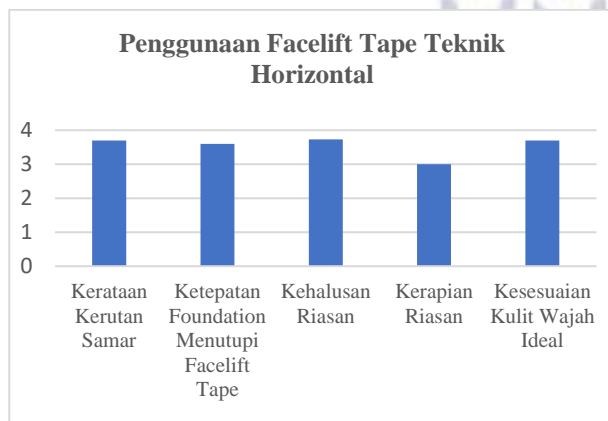


Gambar 3. Hasil Rias Wajah Menggunakan Teknik *Facelift Tape* Horizontal Pada *Mature Skin*

Data hasil penggunaan *facelift tape* teknik horizontal dari beberapa aspek, dapat dilihat dari tabel dan diagram berikut:

Tabel 3. Nilai Rata-rata Hasil Rias Wajah Teknik *Facelift Tape* Horizontal

No	Nilai Rata-rata Hasil Rias Wajah Teknik <i>Facelift Tape</i> Horizontal	
	Aspek	Rata-rata <i>Facelift Tape</i> Horizontal
1	Kerataan (kerutan rata tersamarkan)	3,70
2	Ketepatan (ketepatan foundation menutupi <i>facelift tape</i>)	3,60
3	Kehalusan (kehalusan dan riasan tampak kencang)	3,73
4	Kerapian (kerapian riasan)	3,70
5	Kesesuaian (kesesuaian kulit wajah ideal)	3,63
	Jumlah	18,36
	Rata-rata	3,67



Gambar 4. Diagram Hasil Rata-rata Teknik *Facelift Tape* Horizontal

Jumlah nilai rata-rata teknik *facelift tape* horizontal dari kelima aspek adalah 18,36 dan hasil rata-rata dari keseluruhan aspek adalah 3,67. Keseluruhan hasil penggunaan *facelift tape* menggunakan teknik

horizontal pada rias wajah *mature skin* dilihat dari rata rata sebesar 3,67 maka tergolong baik.

3. Perbedaan Hasil Rias Wajah Menggunakan Teknik *Facelift Tape* Vertikal dan Horizontal Pada *Mature Skin*

Data perbedaan hasil penggunaan *facelift tape* menggunakan teknik vertikal dan teknik horizontal dinilai dari masing-masing aspek dihitung menggunakan SPSS 25 dengan Uji T *Independent sample*.

1) Kerataan

Tabel 4. Uji T *Independent Sample* Kerataan

Kerataan	Independent Samples Test			
	F	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	.406	-7.085	58	.000
Equal variances not assumed		-7.085	55.067	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji T *Independent Sample* kerataan diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan jika pada aspek kerataan terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin*.

2) Ketepatan Aplikasi Foundation Menutupi *Facelift Tape*

Tabel 5. Uji T *Independent Sample* Ketepatan

Ketepatan	Independent Samples Test			
	F	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	.518	-3.024	58	.004
Equal variances not assumed		-3.024	47.580	.004

Berdasarkan tabel diatas hasil uji T *Independent Sample* ketepatan foundation diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.004 ($0.004 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan jika pada aspek ketepatan terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin*.

3) Kehalusan

Tabel 6. Uji T *Independent Sample* Kehalusan

Kehalusan	Independent Samples Test			
	F	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	1.464	-8.429	58	.000
Equal variances not assumed		-8.429	57.426	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji T *Independent Sample* kehalusan diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan jika

pada aspek kehalusan terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin*.

4) Kerapian

Tabel 7. Uji T *Independent Sample* Kerapian

Kerapian	Independent Samples Test			
	F	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	9.382	-5.525	58	.000
Equal variances not assumed		-5.525	57.840	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji T *Independent Sample* kerapian diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan jika pada aspek kerapian terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin*.

5) Kesesuaian

Tabel 8. Uji T *Independent Sample* Kesesuaian

Kesesuaian	Independent Samples Test			
	F	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	2.639	-7.410	58	.000
Equal variances not assumed		-7.410	57.577	.000

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji T *Independent Sample* kesesuaian diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan jika pada aspek kesesuaian terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin*.

Data perbedaan hasil penggunaan *facelift tape* menggunakan teknik vertikal dan teknik horizontal dinilai dari masing-masing aspek dihitung menggunakan SPSS 25 dengan Uji T *Independent sample*.

6) Uji T *Independent Sample* Teknik *Facelift Tape* Vertikal dan Horizontal

Tabel 9. Uji T *Independent Sample* Teknik *Facelift Tape* Vertikal dan Horizontal

Teknik Vertikal dan Teknik Horizontal	Independent Samples Test			
	F	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	.946	-9.459	58	.000
Equal variances not assumed		-9.459	50.368	.000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan jika terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penggunaan teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin*.

Pembahasan

1. Hasil Rias Wajah Menggunakan Teknik *Facelift Tape* Vertikal dan Horizontal Pada *Mature Skin*

1) Kerataan

Menurut Alvarez (2023), tekstur kulit mengacu pada kondisi permukaan kulit. Permukaan kulit wajah yang baik adalah permukaan yang bebas dari kerutan akibat penuaan kulit terutama di area mata.

Aspek kerataan pada teknik vertikal memperoleh angka rata-rata 2,70 yang berkategori cukup. Hasil yang terlihat yaitu kerutan pada area bawah mata sedikit terlihat sehingga tampak garis-garis halus pada kerutan area mata menjadikan rata tersamarkan kurang maksimal.

Sedangkan aspek kerataan pada teknik horizontal memperoleh angka 3,70 yang berkategori baik. Hasil yang terlihat yaitu kerutan pada area bawah mata tidak tampak sehingga kerutan area mata sudah rata tersamarkan dengan baik.

2) Ketepatan Aplikasi *Foundation* Menutupi *Facelift Tape*

Menurut Azzahra (2024), fungsi penggunaan *foundation* adalah menyembunyikan sesuatu yang terlihat kurang di wajah, serta menghadirkan efek warna kulit merata.

Aspek ketepatan dalam hal ketepatan aplikasi *foundation* menutupi *facelift tape* pada teknik vertikal memperoleh angka 3,07 yang berkategori cukup. Hasil yang terlihat yaitu *facelift tape* yang menempel pada permukaan kulit wajah secara visual terlihat halus dan rata tidak tampak seperti ada plastik yang menempel yang berarti *facelift tape* sudah tertutup *foundation* dengan baik.

Sedangkan aspek ketepatan pada teknik horizontal memperoleh angka 3,60 yang berkategori baik. Hasil yang terlihat yaitu *facelift tape* yang menempel pada permukaan kulit wajah secara visual terlihat halus dan rata tidak tampak seperti ada plastik yang menempel yang berarti *facelift tape* sudah tertutup *foundation* dengan baik.

3) Kehalusan

Menurut As'ary (2022), kulit wajah yang sehat memiliki tekstur halus dan lembut sehingga wajah terkesan mulus dan sempurna.

Aspek kehalusan pada teknik vertikal memperoleh angka 2,80 yang berkategori cukup. Hasil yang terlihat

yaitu kulit menjadi lebih kencang dan kerutan pada area mata masih sedikit terlihat.

Sedangkan aspek kehalusan pada teknik horizontal memperoleh angka 3,73 yang berkategori baik. Hasil yang terlihat yaitu kulit menjadi lebih kencang dan kerutan pada area mata tidak terlihat.

4) Kerapian

Menurut Hayatunnufus (2022), merias wajah memerlukan pengetahuan dan keterampilan. Hasil rias dapat dikatakan selesai dengan baik apabila riasan terlihat sesuai dengan tujuan yaitu riasan tampak rapi tanpa ada kerutan yang terlihat, tampak halus, serta terlihat rapi bersih tanpa adanya noda-noda yang jatuh pada pengaplikasian seluruh kosmetika.

Aspek kerapian pada teknik vertikal memperoleh angka 3,00 yang berkategori cukup. Hasil yang terlihat yaitu riasan tampak rapi, tidak ada noda jatuh pada pengaplikasian kosmetik, sedikit gumpalan foundation akibat kerutan area mata yang masih terlihat.

Sedangkan aspek kerapian pada teknik horizontal memperoleh angka 3,70 yang berkategori baik. Hasil yang terlihat yaitu riasan tampak rapi, kerutan sudah tidak tampak dari sebelumnya, tidak ada noda jatuh pada pengaplikasian kosmetik.

5) Kesesuaian

Menurut As'ary (2022), kulit ideal juga memiliki tekstur halus dan lembut sehingga wajah terkesan mulus sempurna dan yang utama ialah belum muncul garis-garis kerutan yang halus terutama pada daerah mata.

Aspek kesesuaian pada teknik vertikal memperoleh angka 2,73 yang berkategori cukup. Hasil yang terlihat yaitu kerutan pada area bawah mata sedikit terlihat sehingga cukup dikatakan sedikit sesuai dengan tekstur kulit wajah ideal.

Sedangkan aspek kesesuaian pada teknik horizontal memperoleh angka 3,63 yang berkategori baik. Hasil yang terlihat yaitu kerutan pada area mata tidak terlihat sehingga tekstur kulit sudah mendekati seperti kulit wajah ideal.

Keseluruhan hasil nilai rata-rata dari kelima aspek pada penggunaan *facelift tape* menggunakan teknik vertikal pada rias wajah *mature skin* adalah 2,86 yang berarti berkategori cukup.

Keseluruhan hasil nilai rata-rata dari kelima aspek pada penggunaan *facelift tape* menggunakan teknik horizontal pada rias wajah *mature skin* adalah 3,67 yang berarti berkategori baik.

2. Perbedaan Hasil Rias Wajah yang Menggunakan Teknik *Facelift Tape* Vertikal dan Horizontal Pada *Mature Skin*

Berdasarkan hasil olah data SPSS 25 dengan uji T *Independent Sample* yang dilakukan oleh peneliti mengenai perbedaan hasil rias wajah yang menggunakan teknik *facelift tape* vertikal dan horizontal

pada *mature skin*, diketahui kelima aspek pada kolom Sig. (2-tailed) mendapatkan angka kurang dari 0,05 ($<0,05$). Hal tersebut menunjukkan jika terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penggunaan teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin* baik dari kelima aspek ataupun keseluruhan aspek. Dapat dikatakan bahwa menggunakan teknik *facelift tape* horizontal lebih baik daripada penggunaan teknik *facelift tape* vertikal dilihat dari rata-rata aspek kerataan, ketepatan, kehalusan, kerapian, dan kesesuaian.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik *facelift tape* vertikal terkait aspek kerataan tergolong cukup, aspek ketepatan foundation menutupi *facelift tape* tergolong cukup, aspek kehalusan tergolong cukup, aspek kerapian tergolong cukup, aspek kesesuaian tergolong cukup.
2. Penggunaan teknik *facelift tape* horizontal terkait aspek kerataan tergolong baik, aspek ketepatan foundation menutupi *facelift tape* tergolong baik, aspek kehalusan tergolong baik, aspek kerapian tergolong baik, aspek kesesuaian tergolong baik.
3. Perbedaan penggunaan teknik *facelift tape* vertikal dan horizontal berdasarkan nilai rata-rata dapat dikatakan menggunakan teknik *facelift tape* horizontal lebih baik daripada penggunaan teknik *facelift tape* vertikal karena teknik horizontal mendapat kategori baik, sedangkan teknik vertikal mendapat kategori cukup. Hasil uji T dari kelima aspek dan keseluruhan dua teknik memperoleh nilai Sig. Kurang dari 0,05 ($<0,05$). Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penggunaan teknik *facelift tape* vertikal dan *facelift tape* horizontal untuk hasil rias wajah pada *mature skin*.

Saran

1. Penelitian ini hanya membahas tentang teknik *facelift tape* vertikal dan horizontal, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan teknik penempatan *facelift tape* yang lain.
2. Penelitian ini hanya membataskan masalah pada kerutan di area mata, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan pada tempat kerutan wajah yang berbeda.
3. Penelitian ini memiliki variabel pengganggu yang terjadi saat melakukan eksperimen pada hasil rias *mature skin* menggunakan *facelift tape* vertikal dan horizontal diluar keseluruhan aspek. Sehingga tidak

menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan memilih kriteria yang lebih spesifik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Masrizal., Anjar, Y. A. (2023). Kecantikan Sebagai Ideal Self Perempuan (Studi Kasus di Klinik Azqira, Kecamatan Baiturrahman, Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*. Volume 8, Nomor 2, Mei 2023
- Akbar, M., N. Helijanti, M. Munir, and A. Sofyan. (2019). "Conjunctival Lacerations." *Master Techniques in Ophthalmic Surgery* 1(2):77–77. doi: 10.5005/jp/books/12542_12.
- As'ary, M.H. (2022). Mengidentifikasi Jenis Kulit Wajah Dalam Pemilihan Produk Skin Care Menggunakan Metode Certainty Factor. *Jurnal Sistem Informasi TGD*. Vol 1/ No. 3/ Mei 2022
- Azzahra, N.A. (2024). Pengaruh *Foundation Liquid* Terhadap Rias Wajah *Flawless Makeup* Kulit Berminyak dan Kering. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*. Vol 2/ No. 3/ September 2024
- Chandra, R. (2020). Aspek Dermatologi Penuaan Kulit Periorbital. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(7), 537–540. <https://doi.org/10.55175/cdk.v47i7.603>
- Dewi, F. N., & Puspitorini, A. (2020). Kajian Tentang Lem Bulu Mata sebagai Kosmetik untuk Koreksi Mata Menurun dalam Tata Rias Geriatri. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, 2(1):11–24.
- Hayatunnufus. (2022). *Tata Rias Wajah*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Hidayatunnikmah, Nina, Setiawandari Setiawandari, Solichatin Solichatin, Indria Nuraini, Khoiriyah Novi Astuti, Fenita Mei, and Anik Latifah. (2022). "Pemanfaatan Gel Centella Asiatica/Daun Pegagan Untuk Membantu Memudarkan Stretch Mark Pada Ibu Nifas." *Indonesia Berdaya* 3(1):159–64. doi: 10.47679/ib.2022194.
- Julio González-Alvarez, Rosa Sos-Peña. (2023). The role of facial skin tone and texture in the perception of age, *Vision Research*, Volume 213, 108319, ISSN 0042-6989, <https://doi.org/10.1016/j.visres.2023.108319>.
- Monica, Refsi Meitri, Siti Nursanti, and Oky Oxygentri. (2020). "Makna Make-Up Korea Bagi Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang." *Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal (JPRMEDCOM)* 2(2):69–79. doi: 10.35706/jprmedcom.v2i2.4521.
- Nurmaylanda, W. (2021). Teknik Face Lifting Dalam Tata Rias Wajah Bridal. e-jurnal. Volume 10 Nomer 3 (2021), Edisi Yudisium 3 Tahun, 2021, Hal 160-171
- Rizkyah, Anna, and Salsabila Nurul Karimah. (2023). "Literature Review : Penuaan Dini Pada Kulit : Gejala , Faktor Penyebab Dan Pencegahan." *JGK: Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 3(2):107–16. doi: 10.36086/jgk.v3i2.2029.
- Sagita, (2023). Kelayakan Face Mist Dari Ekstrak Ampas Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Sebagai Base Daily Make-Up Pada Kulit Kering. *Beauty and Beauty Health Education Journal* Vol.12 No.1(2023)
- Tanjung, N. U., Nurkhalilah, A., Hafizah, A., & Hevanda, S. H. (2022). Efektivitas Konsumsi Air Putih dalam Pencegahan Penuaan Dini pada Wanita. *Public Health Journal*, 9(1).
- Yusharyahya, Shannaz Nadia. (2021). "Mekanisme Penuaan Kulit Sebagai Dasar Pencegahan Dan Pengobatan Kulit Menua." *EJournal Kedokteran Indonesia* 9(2):150. doi: 10.23886/ejki.9.49.150.